

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian berdasarkan metode yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2012) dalam penelitian (Sjarief Hidajat 2023) penelitian kuantitatif memiliki tujuan dalam pengujian hipotesis dengan pengambilan sampel tertentu dengan memakai instrumen penelitian, dengan adanya analisis pada statistik/kuantitatif. Dikatakan metode penelitian kuantitatif karena pada metode ini penelitian menghasilkan angka serta analisis yang dipergunakan yaitu analisis statistik. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis agar mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh-pengaruh dari antar variabel yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif, variabel yang dipergunakan mempunyai satuan yang bisa diukur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk analisis pengaruh antara literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam sifat penelitian ini bersumber dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam berbentuk replikasi, memiliki kesimpulan yang sama pada hal menerapkan metodologi serta kesamaan pada situasi penelitian. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya namun, berbeda pada pemilihan subjek, tahun pada penelitian, objek yang diteliti, serta indikator-indikator pada variabel yang digunakan.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Merupakan tempat berlangsungnya para peneliti dalam mendapatkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini ialah pada generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota.

3.3.2 Periode Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki jadwal diawali dari penginputan judul pada bulan Agustus 2023 hingga pada *upload* jurnal pada bulan Januari 2023. Periode penelitian pada penelitian ini dapat dijabarkan pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

| Uraian Kegiatan | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Januari |
|-------------------------------|---------|-----------|---------|----------|----------|---------|
| Keputusan Judul | | | | | | |
| Studi Literatur | | | | | | |
| Mengumpulkan Data | | | | | | |
| Memproses Data | | | | | | |
| Menganalisis dan Menyimpulkan | | | | | | |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang dimana memiliki jumlah serta kekhususan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti guna untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya menurut

(Sugiyono 2018:148). Penelitian ini melibatkan populasi generasi Z yaitu Generasi Z yang memiliki rentang usia dari 17-26 tahun yang berdomisili di Kecamatan Batam Kota di Kota Batam karena pada rentang umur ini termasuk dalam kategori generasi Z menurut (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara 2021). Pada total populasi di Kecamatan Batam Kota di Kota Batam, laki-laki dan perempuan berjumlah 45.412 jiwa menurut (Badan Pusat Statistik 2023). Berikut dapat dipaparkan lebih jelas jumlah penduduk di Kecamatan Batam Kota berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan jenis Kelamin di Kecamatan Batam Kota 2022

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin | | |
|-------------------|---------------|-----------|--------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 15-19 | 7420 | 7062 | 14482 |
| 20-24 | 7866 | 7764 | 15630 |
| 25-29 | 7405 | 7895 | 15300 |
| Total Keseluruhan | | | 45412 |

Sumber: (Badan Pusat Statistik 2023)

Dalam penelitian ini pada tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan dari rentang umur 15-19 tahun sampai dengan 25-29 tahun. Alasan peneliti memasukkan sampai dengan umur 29 tahun karena pada rentang umur 25-29 tahun termasuk kategori rentang waktu atau kelompok umur generasi Z yang telah dikelompokkan atau sudah ditetapkan berdasarkan data yang diperoleh dari (Badan Pusat Statistik 2023).

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan paruhan dari sejumlah serta karakteristik yang dipunyai oleh populasi menurut (Sugiyono 2018:149). Untuk teknik pengambilan sampel

berlandaskan dengan rumus slovin. Rumus slovin dapat memberikan unsur kemudahan atas ketidaktepatan dalam penyimpangan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi. Pada penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data atas populasi dengan sejumlah 45.412 responden berdasarkan (Badan Pusat Statistik 2023) dengan mempergunakan metode purposive sampling. Untuk rumus slovin dapat dipaparkan dibawah ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Toleransi

Berdasarkan (Maartje Paais, 2020) rumus slovin memiliki persentase ketentuan antara lain sebagai berikut ini:

- a. Nilai e : 0,1 (10%) untuk yang mempunyai populasi dengan jumlah besar
- b. Nilai e : 0,2 (20%) untuk yang mempunyai populasi dengan jumlah kecil

Pada persentase ketentuan yang telah disebutkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya teknik penentuan besar sampel yang bisa diperoleh dari teknik slovin ialah dari rentang 10-20% dari total populasi penelitian. Jumlah populasi pada penelitian ini ialah sebanyak 45.412 jiwa, oleh karena itu persentase kelonggaran yang bisa dipergunakan ialah sebesar 10% serta hasil dari perhitungan bisa dibulatkan guna mencapai adanya kesesuaian menurut (Maartje Paais 2020).

Untuk mengetahui sampel pada penelitian ini, dapat diperhitungkan sebagai berikut ini:

$$n = \frac{45.412}{1+45.412(0,1)^2}$$

$$n = \frac{45.412}{1+45.412 (0.01)}$$

$$n = \frac{45.412}{455,12}$$

$n = 99,780$ (Dibulatkan menjadi 100)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 orang. Jadi, dari hasil tersebut dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 generasi Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Batam Kota.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Agar bisa menetapkan sampel yang akan dipakai pada penelitian, terdapat macam-macam teknik sampling yang bisa dipergunakan. Pada hakikatnya teknik sampling terbagi dua macam kelompok yaitu sampling dan juga nonprobability sampling. Pada penelitian ini memakai metode nonprobability sampling dengan pengambilan sampel cara purposive sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang menaruh peluang sama untuk setiap unsur atau anggota dari populasi guna agar dipilih sebagai anggota dari sampel tersebut menurut (Sugiyono 2018:150).

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diakumulasi sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber utama maupun tempat pada objek penelitian yang dilakukan menurut (Rachmat Sugeng, Muliana 2023). Pada penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah data yang diambil secara langsung dari sumber utama dengan penyebaran kuesioner terhadap responden penelitian yaitu generasi Z di Kecamatan Batam Kota di Kota Batam.
2. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah digunakan atau sudah dipublikasikan pihak organisasi maupun selain si pengolah datanya menurut (Rachmat Sugeng, Muliana 2023). Data sekunder yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan peneliti melewati literatur yang sudah ada sebelumnya, misalnya dari buku-buku dan penelitian milik orang lain yang juga terlibat pada penelitian ini

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini ialah data primer yang nantinya akan diperoleh langsung disertai dengan pengumpulan data-data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarkan melewati google form untuk generasi Z yang rentang umur nya 17-26 tahun di Kecamatan Batam Kota. Google form yang dibuat tersebut akan dibagikan untuk responden dengan cara online. Untuk tahap pembuatan kuesioner penulis memakai skala likert. Karena menggunakan skala likert, maka nantinya variabel akan diukur sebagai indikator variabel yang setelah itu indikator tersebut akan digunakan sebagai tolak ukur pada

penyusunan item pada instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan. Terkait jawaban yang dipakai pada skala likert ini memiliki tingkatan dari sangat setuju (SS) hingga sangat tidak setuju (STS) dengan 5 (lima) item jawaban yang tentunya memiliki nilai yang berbeda-beda, pada tabel dibawah ini ialah tabel tanggapan kuesioner pada skala likert:

Tabel 3. 3 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

| Jawaban Pertanyaan | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: (Sugiyono 2018:169)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pengertian yang diberikan oleh variabel untuk menetapkan sebuah makna maupun memberikan definisi fungsi atau menyediakan terkait operasi yang dibutuhkan dalam pengukuran variabel tersebut. variabel-variabel yang dipakai pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan (X1) adalah rangkaian dari aktivitas pada pengetahuan tentang pemahaman dalam konsep keuangan dengan tujuan menentukan pilihan keuangan secara efektif serta pengelolaan keuangan untuk kebutuhan kehidupan ekonomi pada masyarakat menurut (Luh Buderini , Agus Wahyudi Salasa Gama 2023).
2. Kecerdasan spiritual (X2) adalah kecerdasan dalam jiwa yang didapatkan oleh individu sehingga bisa memiliki pikiran yang positif atau bisa mengartikan

masalah yang dihadapi dan bisa menyelesaikan permasalahan hidup dengan baik menurut (Elly Lestari, Mesak Yandri Masela, Ignasius Narew 2023).

3. Gaya hidup hedonisme (X3) adalah menganggap bahwasannya hidup menjadi lebih bahagia dengan hanya sekedar mencari rasa senang serta kenikmatan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan gaya hidup yang lebih diutamakan menurut (Chaerunnisa Rumianti 2022).
4. Pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah pengendalian keuangan yang termasuk bagian dari perancangan, organisasi, serta kendali dalam kegiatan yang saling berhubungan terhadap keuangan. Pada pengelolaan keuangan ini memiliki tujuan supaya bisa menghindari atas kondisi yang sukar dalam pemenuhan kebutuhan serta kondisi yang pengeluarannya lebih besar dibanding dengan pendapatan yang diperoleh menurut (Rarasati Dewi Aulianingrum 2021).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Indikator | Skala |
|---------------------------|---|--|--------------|
| Literasi Keuangan (X1) | Literasi keuangan adalah rangkaian dari aktivitas pada pengetahuan tentang pemahaman dalam konsep keuangan dengan tujuan menentukan pilihan keuangan secara efektif serta pengelolaan keuangan untuk kebutuhan kehidupan ekonomi pada masyarakat menurut (Luh Buderini , Agus Wahyudi Salasa Gama 2023) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Basic financial knowledge</i> (pengetahuan dasar mengenai keuangan) 2. <i>Savings and loans</i> (tabungan dan pinjaman) 3. <i>Insurance</i> (asuransi) 4. <i>Investment</i> (investasi) | Likert |
| Kecerdasan Spiritual (X2) | Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam jiwa yang didapatkan oleh individu sehingga bisa memiliki pikiran yang positif atau bisa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk bersikap fleksibel | Likert |

| | | | |
|----------------------------------|--|---|--------|
| | mengartikan masalah yang dihadapi dan bisa menyelesaikan permasalahan hidup dengan baik menurut (Elly Lestari, Mesak Yandri Masela, Ignasius Narew 2023) | <ol style="list-style-type: none"> 2. Tingkatan kesadaran diri yang tinggi 3. Kualitas dalam hidup yang diilhami oleh visi serta nilai-nilai 4. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu 5. Menjadi pribadi mandiri | |
| Gaya Hidup Hedonisme (X3) | Gaya hidup hedonisme adalah menganggap bahwasannya hidup menjadi lebih bahagia dengan hanya sekedar mencari rasa senang serta kenikmatan sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan gaya hidup yang lebih diutamakan menurut (Chaerunnisa Rumianti 2022). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini | Likert |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | Pengelolaan keuangan pribadi adalah pengendalian keuangan yang termasuk bagian dari perancangan, organisasi, serta kendali dalam kegiatan yang saling berhubungan terhadap keuangan. Pada pengelolaan keuangan ini memiliki tujuan supaya bisa menghindari atas kondisi yang sukar dalam pemenuhan kebutuhan serta kondisi yang pengeluarannya lebih besar dibanding dengan pendapatan yang diperoleh menurut (Elly Lestari, Mesak Yandri Masela, Ignasius Narew 2023) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. | Likert |

Sumber: (Peneliti 2023)

3.8 Metode Analisis Data

Apabila menjadi seorang peneliti mempunyai tanggung jawab yang dibutuhkan ketika memilih metode statistik seperti apa yang akan ditentukan nantinya, perlu untuk lebih hati-hati dalam menganalisis data guna untuk menarik kesimpulan secara logis. Ada dua macam jenis penelitian yaitu kualitatif dan juga kuantitatif. Kemudian untuk penggunaan studi dengan analisis kuantitatif disebut dengan analisis statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2018:238–40) statistik deskriptif ialah statistik yang dipergunakan dalam melakukan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya dengan tidak bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berdasar untuk generalisasi. Statistik deskriptif merupakan kajian data yang berisi tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, persentil, perhitungan modus, perhitungan sebaran data melewati perhitungan rata-rata serta standar devisi, dan juga persentase. Tahap selanjutnya menggunakan rumus rentang skala yang akan dipergunakan sebagai berikut ini:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

RS= Rentang skala

N= Total sampel

m= Total alternatif jawaban

Penting dalam penelitian untuk menetapkan terlebih dahulu penggunaan skor minimal dan juga skor maksimalnya. Jumlah sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 100 orang dan nilai alternatif jawaban yang memiliki perbedaan adalah 5. Nilai skala yang didapatkan pada perhitungan ini sebagai berikut:

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$= 80$$

Tabel 3.5 Rentang Skala

| No | Rentang Skala | Kriteria |
|----|---------------|---------------|
| 1 | 100-180 | Sangat Rendah |
| 2 | 181-260 | Rendah |
| 3 | 261-340 | Sedang |
| 4 | 341-420 | Tinggi |
| 5 | 421-500 | Sangat Tinggi |

Sumber: (Peneliti 2023)

3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

Dalam uji kualitas instrumen pada penelitian ini mempergunakan uji validitas serta uji reliabilitas guna untuk mengetahui apakah data yang akan dipergunakan akurat serta reliabel.

3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut (V Wiratna Sujarweni 2015:160) uji validitas dipergunakan untuk dapat mengetahui kelayakan dari butir-butir pada suatu daftar pertanyaan untuk menginterpretasikan sebuah variabel. Dalam daftar dari pertanyaan ini secara lumrah mendukung adanya sebuah kelompok pada variabel tertentu. Pada uji

validitas lebih baik dikerjakan pada setiap butir-butir pertanyaan didalam uji validitasnya. Hasil daripada r hitung bisa dibandingkan dengan adanya r tabel yang dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dikatakan valid. Uji validitas ini memakai teknik korelasi *product moment* dengan rumus pada berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Validitas Data

Keterangan:

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Koefisien korelasi

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (V Wiratna Sujarweni 2015:172) uji reabilitas atau keandalan adalah sebuah ukuran pada suatu kestabilan serta konsistensi responden perihal memberi jawaban tentang hal yang bersangkutan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang termasuk dalam dimensi sebuah variabel dan juga disusun kedalam sebuah bentuk kuesioner. Pada uji realiabilitas ini bisa dijalankan secara bersamaan terhadap keseluruhan pada butir pertanyaan. Apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka dikatakan reliabel. Dapat dijabarkan dengan rumus berikut ini:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3. 4 Rumus Reliabilitas

Keterangan:

R = Koefisien *reliability instrument (cronbach alpha)*

k = Banyaknya jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_t^2 = Total varian

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali 2016) dalam (Bobi Arisandi 2022) uji asumsi klasik adalah tahapan pertama yang dipakai sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Pada pengujian ini dilaksanakan guna memberikan kepastian agar suatu koefisien resgresi tidak bias serta konsisten maupun mempunyai ketepatan pada estimasi. Uji asumsi klasik ini dilakukan agar dapat menampilkan bahwasannya pengujian yang akan dilakukan berhasil dari normalitas data, multikoloneritas, autokorelasi, serta heteroskedasitas sehingga pengujian bisa dilakukan terhadap analisis regresi linear. Tidak hanya itu, suatu model dapat dikatakan cukup tepat serta dapat dipergunakan guna untuk memprediksi jika sudah lolos pada tahap serangkaian uji asumsi klasik yang menjadi landasannya.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Adanya uji normalitas memiliki fungsi untuk diketahui apakah populasi dari data yang memiliki distribusi normal maupun tidak. Dalam uji ini umumnya dilakukan guna untuk melakukan pengukuran data yang berskala ordinal, rasio, dan interval. Apabila dalam analisis memakai metode parametrik, kemudian syarat pada normalitas harus bisa dipenuhi, dalam artian data semestinya berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maupun jumlah pada sampel hanya sedikit maka metode yang akan dipakai ialah statistik nonparametrik. Pada normalitas ini akan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov* dengan memakai taraf signifikansi senilai 0,05. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi memiliki lebih besar daripada 0,05 ataupun 5% menurut (Dr. Gendro Wiyono 2020:148).

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Dr. Gendro Wiyono 2020:165–66) uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk dapat mengetahui ada maupun tidak sebuah penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu dengan munculnya ketidaksamaan dalam varian dari residual pada semua pengamatan model regresi. Ada macam-macam metode dalam pengujian yang bisa dipergunakan misalnya uji park, uji glesjer, grafik plot (scatter plot), dan uji koefisien korelasi spearman. Dalam penelitian ini memakai uji grafik plot (scatter plot) .

3.8.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Dr. Gendro Wiyono 2020:162–63) dalam uji multikolinearitas ini digunakan untuk tujuan mengetahui ada maupun tidaknya sebuah penyimpangan

asumsi klasik multikolinearitas, ialah adanya hubungan linear antar variabel independen pada model regresi. Syarat yang perlu diwujudkan pada model regresi ini ialah tidak ada multikolinearitas. Pada hal ini memiliki beberapa macam pengujian yang bisa dipergunakan, diantaranya adalah: dengan memperhatikan nilai pada *inflation factor* (VIF), dengan cara melakukan perbandingan sebuah nilai koefisien determinasi individual (r^2) serta nilai determinasi simultan (R^2), serta dengan memperhatikan nilai pada *eigenvalue* dan *condition index*. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji multikolinearitas serta memperhatikan nilai *inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Menurut (Santoso 2001) dalam (Dr. Gendro Wiyono 2020:163) apabila $VIF > 5$ maupun dengan pendapat lain > 10 , kemudian variabel yang dimaksud memiliki persoalan terhadap variabel bebas yang lainnya.

3.9 Uji Hipotesis

Dalam signifikansi koefisien regresi linear berganda memiliki beberapa bagian yang terdapat keterkaitan dengan adanya pernyataan hipotesis penelitian yang memerlukan adanya sebuah uji guna memperoleh validasi pada hipotesis. Pada pengajuan hipotesis statistik kesimpulan pada asalnya ialah uji signifikansi. Signifikansi ialah hal fatal yang banyak ditemukan pada penelitian yang melangsungkan generalisasi dalam sampel penelitian.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (V Wiratna Sujarweni 2015:116) regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua maupun lebih variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini ialah pengelolaan keuangan pribadi. Variabel independen pada

penelitian ini ialah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme. Adapun persamaan pada regresi linier sederhana ialah dengan rumus pada dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y= Variabel dependent

a= Harga konstanta

b1= Koefisien regresi pertama

b2= Koefisien regresi kedua

X1= Variabel independent pertama

X2= Variabel independent kedua.

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menurut (Ridho Achyatul Havitz 2022) adalah sebuah uji guna mengukur sejauh mana pengaruh pada variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pada nilai R² yang dipakai adalah 0 sampai 1, nilai yang mendekati 1 mencerminkan keseluruhan terkait informasi yang telah terkandung dalam variabel bebas yang bisa dipakai untuk melakukan prediksi variabel terikat menurut (Ghozali 2018) dalam (Akhmad Darmawan 2020).

3.9.3 Uji T

Menurut (Dr. Gendro Wiyono 2020:241) uji t sampel independen dipakai guna menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Pada uji ini lazimnya dipakai dalam menguji pengaruh satu variabel independen atas satu maupun lebih dalam variabel dependen. Ada kriteria pengujian dalam menggunakan uji dua sisi dengan tingkatan signifikansi (α) 5% ataupun sebesar $\frac{1}{2}$ (5%) = 0,025. Dengan hal ini maka:

Jika $P_{\text{value}} (\text{Sig}) > 0,025$ maka H_0 dapat diterima

Jika $P_{\text{value}} (\text{Sig}) < 0,025$ maka H_0 ditolak

3.9.4 Uji F

Menurut (Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini 2023) uji F dipergunakan dalam memprediksi pengaruh positif diantara variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun guna dari uji F ini ialah untuk memahami terkait signifikansi pengaruh variabel bebas dengan bersama-sama terhadap variabel yang terkait. Penggunaan tingkat signifikansi 5% jika nilai signifikansi $F < 0,05$ menampilkan model regresi bisa dipergunakan dalam memprediksi variabel independen. Kriteria dalam pengujian hipotesis apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel yang terikat menurut (Ridho Achyatul Havitz 2022).